

BANTUAN PERENCANAAN GAMBAR BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENITIPAN ANAK (TPA) DI DESAH BAHARI

Muhammad Abdu¹, Verdin²

Email abdumuhammad54744531@gmail.com¹, verdinsilaga@gmail.com²

Abstrak: Pengabdian masyarakat ini berlokasi di desa bahari kecamatan sampolawa di mana Taman Penitipan Anak ini akan dibangun pada lahan ukuran 20m x 30 m dengan luas lahan 600 m² dimana besarnya ukuran bangunan 15,5m x 20 m dengan jumlah 3 lantai dengan tinggi mencapai 12 m dan dalam tahap ini yang dihasilkan dari pengabdian ini yaitu gambar model untuk masjid baik dari model 3D, gambar tampak baik tampak depan, tampak samping, tampak belakang, dan potongan selain itu untuk gambar kerja yang dihasilkan yaitu gambar denah dari struktur, baik balok, kolom, maupun Plafond dan juga gambar Detail untuk pelaksanaan.

Kata Kunci: Teknik Sipil; Gambar Kerja, TPA, Desa Bahari.

Abstract: *This community service is located in the maritime village of Sampolawa sub-district where the Child Care Park will be built on an area measuring 20m x 30 m with an area of 600 m² where the size of the building is 15.5m x 20 m with a total of 3 floors with a height of 12 m and in this stage what results from this service is a model image for the mosque both from a 3D model, The image looks good front view, side view, rear handsome, and cut in addition to the resulting working drawing, namely a floor plan drawing of the structure, both beams, columns, and plates and also a detailed drawing for implementation.*

Keyword: *Civil Engineering; Working Drawings, TPA, Desa Bahari.*

PENDAHULUAN

Desa Bahari kecamatan sampolawa merupakan suatu desa yang terletak dipinggir pantai dengan penduduknya bekerja kebanyakan sebagai nelayan dimana hampir seluruh kegiatan penduduknya yaitu melaut. Anak-anak yang berada di desa tersebut kemudian banyak yang beraktifitas di rumah dan terkadang ilmu dan wawasan ini diajarkan berdasarkan pemahaman disana dengan tidak mempertimbangkan peningkatan kemampuan anak untuk masa depan.

Taman Penitipan anak (TPA) Bahari merupakan TPA yang akan dibangun di desa bahari kecamatan sampolawa kabupaten buton selatan dan merupakan TPA Pertama yang dibangun di desa bahari dengan jumlah lantai yaitu 3 Lantai dengan Penggunaan masing-masing lantai yaitu di lantai 1 Sebagai tempat Mushola dan untuk di Lantai 2 dan Lantai 3 Digunakan untuk Taman Penitipan Anak (TPA) dengan jumlah ruangan keseluruhan 12 Ruang. Pembangunan TPA ini direncanakan akan dilaksanakan bertahap dengan tahap awal pembangunan akan dilaksanakan pada tahun 2024.

Menurut Puspita (2019) Taman Penitipan Anak merupakan sebuah wadah yang disediakan untuk upaya terorganisir merawat dan mengasuh anak saat asuhan orang tua tidak dapat dilaksanakan secara lengkap. Motivasi sebagai bentuk dorongan agar anak selalu semangat belajar melalui pembiasaan. Hal ini bisa menjadi antisipasi untuk perkembangan anak di masa depan. Kerja sama antara TPA dan orang tua penting agar proses penanaman berjalan optimal. Misalnya, mencoba membiasakan anak dengan rutinitas yang sama ketika berada di rumah sekaligus di TPA (Susanti & Shomedran, 2023).

Keberadaan orang tua yang keduanya memutuskan untuk bekerja kini sudah sangat lumrah dan tidak dianggap aneh lagi ada akhirnya orang tua harus mempertimbangkan alternatif wahana pengasuhan bagi anak selama dirinya tengah

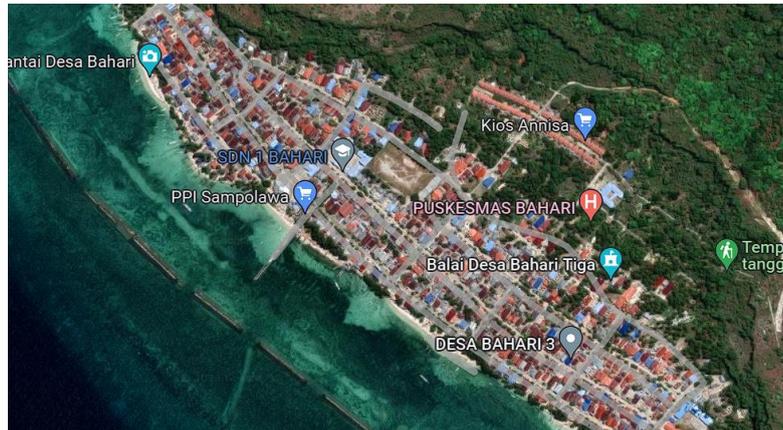
melakukan aktivitas kerjanya tersebut, yang nantinya dapat menjadi keluarga pengganti sementara dan menggantikan peran orang tua dalam hal mengasuh, merawat, dan melindungi anaknya. Dengan pertimbangan inilah maka orang tua mempercayakan anaknya diasuh di tempat penitipan anak (TPA) (Putri, 2018).

Menurut Pramesti dkk (2020) dalam perencanaan sebuah bangunan hal hal yang menjadi tolak ukur adalah kondisi lingkungan adat setempat, kondisi sosial dan kondisi lahan yang disediakan untuk bangunan yang akan dibangun jangan sampai melanggar bagian bagian atau tidak menjadi nilai pembangunan yang dibangun karena tidak berdasar kan aturan adat, sosial setempat. Dalam merencanakan semua bangunan maka banyak hal yang harus diperhatikan baik dari tahap survei, tahap penentuan awal MC0, tahap perencanaan gambar arsitektur maupun struktur selain itu fungsi dan kegunaan serta prioritas bangunan masuk dalam modal berpikir dalam perencanaan (Sholeh et al., 2021).

METODE

Rencana kegiatan layanan ini menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan dari awal hingga akhir layanan, yaitu sebagai berikut:

1) Lokasi Pengabdian



Gambar 1. Lokasi Pengabdian

2) Data Perencanaan

Pada perencanaan gambar bangunan Taman Penitipan Anak (TPA) memiliki data sebagai berikut

- ❖ Ukuran Lahan 30m x 20m dengan luas lahan 600 m²
- ❖ Ukuran Bangunan Lebar 15,5 m dengan panjang 20 m
- ❖ Tinggi bangunan
 - Lantai 1 : 4 m
 - Lantai 2 : 4 m
 - Lantai 3 : 4 m
- ❖ Jumlah Ruang dan fungsinya
 - Lantai 1 : WC (2 kamar); Ruang mushola (1 ruangan)
 - Lantai 2 : WC (2 kamar); Ruang Anak (6 ruangan)
 - Lantai 3 : WC (2 kamar); Ruang Anak (5 ruangan)

3) Menggambar Kerja

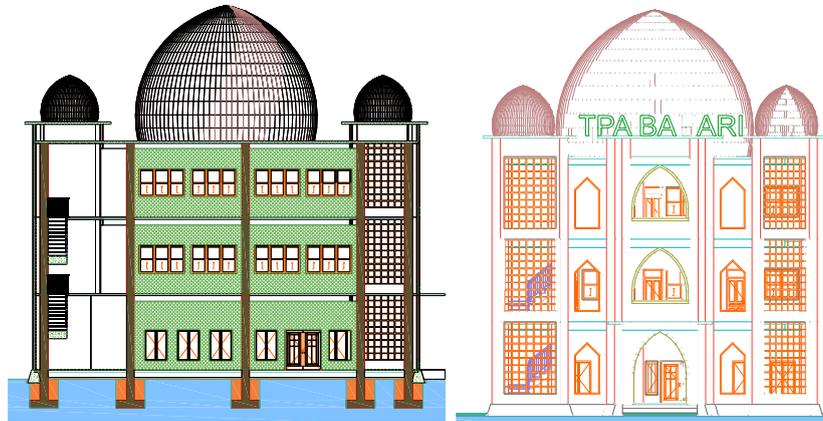
Dalam proses ini yaitu data-data yang didapat kemudian diolah menjadi gambar menggunakan software archicad, autocad dan model 3D menggunakan Aplikasi Lumion

4) Hasil gambar kerja

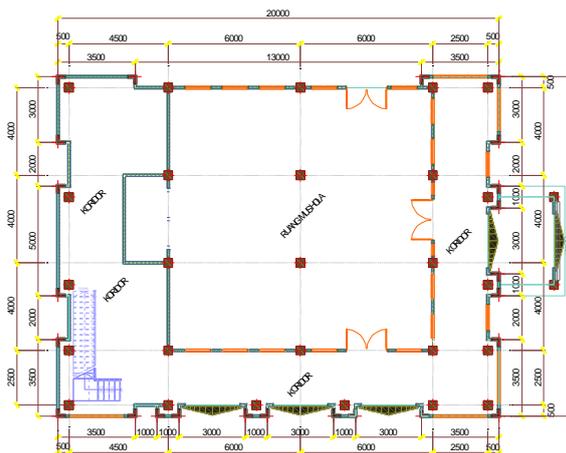
Dalam tahap ini gambar yang di buat di software kemudian menjadi hasil prin out dengan ukuran kertas A3 pada lembar kerja Kertas HFS

HASIL DAN PEMBAHASAN

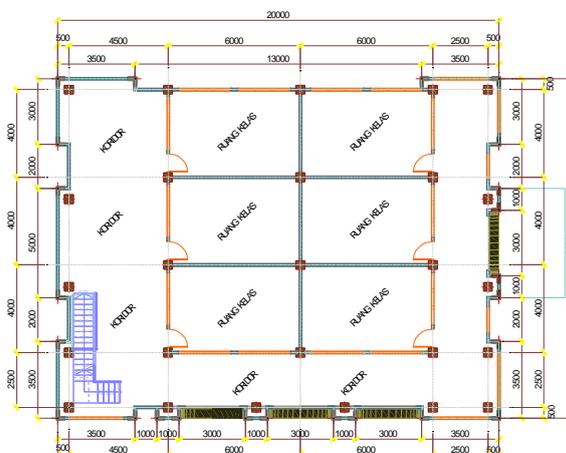
Berdasarkan data yang didapat kemudian gambar yang di rencanakan sebagai berikut :



Gambar 2. Tampak Depan dan Potongan

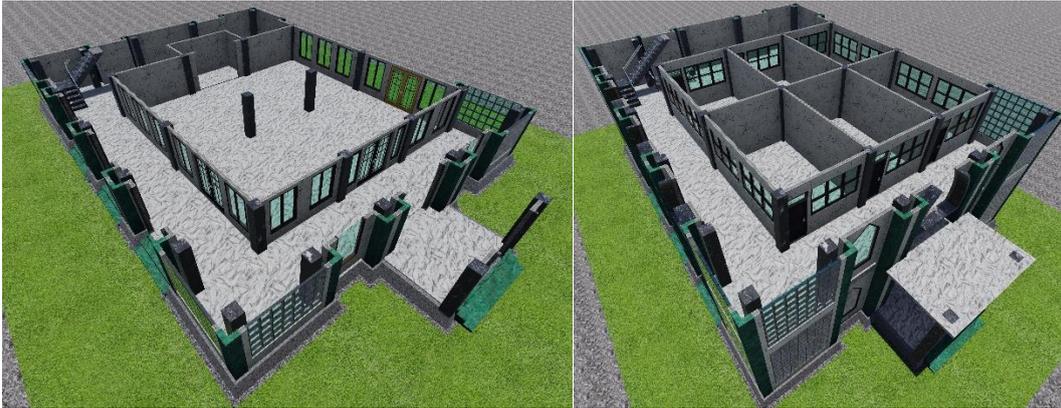


Gambar 3. Denah Lantai 1



Gambar 4. Denah Lantai 2 dan 3

Bantuan Perencanaan Gambar Bangunan Gedung Tempat Penitipan Anak (Tpa) Di Desah Bahari



Gambar 5. Model 3D 1 View Lantai 1 dan Lantai 2



Gambar 6. Model 3D 1 View Lantai 3 dan Tampak Depan



Gambar 7. Model 3D VEW tampak Serong



Gambar 8. Model 3D VEW Pintu Dan Jendela 1



Gambar 9. Model 3D VEW Pintu dan Jendela 2

KESIMPULAN

Setelah melakukan perencanaan Taman Pentipan anak (TPA) maka dihasilkan gambar arsitek berupa gambar 3D modeling, gambar tampak baik tampak depan, tampak samping, maupun tampak belakang maupun gambar potongan sedangkan untuk gambar struktur didapat gambar denah pondasi, gambar balok, kolom, plat, dan gambar detail struktur seperti gambar penulangan dan detail lainnya dan diharapkan hasil dari pengabdian ini dapat membantu masyarakat bahari dalam proses pembangunan Taman Penitipan Anak (TPA).

DAFTAR PUSTAKA

- Pramesti, P. U., Susanti, R., & Hasan, M. I. (2020). Desain Masjid Lingkungan Di Desa Woloan, Kota Tomohon - Manado. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(3), 182–186. <https://doi.org/10.14710/JPV.2020.7192>
- Puspita, H. (2019). Kelekatn Anak dengan Pengasuh Tempat Penitipan Anak. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 49–55. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v6i1.5374>
- Putri, N. R. (2018). Implementasi Peranan Taman Penitipan Anak (Tpa) Sebagai Wahana

- Pengasuhan Anak Bagi Orang Tua Bekerja. *SOSIOLOGI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial Dan Budaya*, 20(2), 113–125. <https://doi.org/10.23960/SOSIOLOGI.V20I2.11>
- Sholeh, M. N., Sari, U. C., & Fauziyah, S. (2021). Pendampingan Masyarakat Pada Perencanaan Desain Awal dalam Rangka Peningkatan Fungsi Mushala Miftahul Jannah. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 2(1). <https://doi.org/10.14710/JPV.2021.9786>
- Susanti, V., & Shomedran, S. (2023). Penanaman Sikap Sosial Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Robbani Indralaya Utara. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 182–187. <https://doi.org/10.31004/AULAD.V6I2.454>